

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SMKN 1 LOEA KOLAKA TIMUR

*by* Rasmi Rasyid

---

**Submission date:** 21-Mar-2020 06:41AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1279038455

**File name:** 1718-4527-1-RV.docx (211.71K)

**Word count:** 2446

**Character count:** 15404

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SMKN 1 LOEA KOLAKA TIMUR

Rasmiati Rasyid<sup>1</sup>, Nur Amanah<sup>2</sup>, Rabiah Adawiyah<sup>3</sup>

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilan Belas November Kolaka<sup>1,2,3</sup>  
Email : <sup>1</sup>rasmymy@gmail.com., <sup>2</sup>98nuramanah@gmail.com., <sup>3</sup>rabiah.heru@gmail.com.

12  
(Naskah masuk: dd mmm yyyy, diterima untuk diterbitkan: dd mmm yyyy)  
(1 baris kosong, 10pt)

### Abstrak

Perpustakaan merupakan tempat penyediaan gudang buku yang dapat dimanfaatkan oleh orang banyak. Hampir setiap sekolah memiliki fasilitas perpustakaan yang dibisa digunakan oleh seluruh *stacholder* yang ada di sekolah. SMKN 1 Loea juga mempunyai fasilitas perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku. Perpustakaan SMKN 1 Loea juga menyediakan buku khusus untuk guru dan siswa untuk dipinjam. Buku yang dipinjam oleh siswa dan guru dapat dikembalikan setelah satu semester karena digunakan dalam proses belajar mengajar. Pencatatan peminjaman dilakukan dengan menggunakan buku. Jika ada informasi mengenai buku yang ingin dicari maka petugas perpustakaan harus mencari ke buku catatan yang tersedia. Perancangan sistem informasi pustakaan pada SMKN 1 Loea ini dilakukan untuk memberikan masukan ke pihak sekolah untuk menggunakan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses kerja yang terjadi di perpustakaan. Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan diagram arus data (DAD) level 0 sebagai gambaran sistem yang akan dirancang. Untuk perancangan basis datanya menggunakan model data fisik dengan menggunakan aplikasi mysql.

**Kata kunci:** sistem informasi perpustakaan, sekolah, diagram arus data, data model fisik

### DESIGN INFORMATION SYSTEM LIBRARY SMKN 1 LOEA KOLAKA TIMUR

#### Abstract

*The library is a place to provide a book warehouse that can be used by many people. Almost every school has a library facility that can be used by all stacholders in the school. SMKN 1 Loea also has library facilities that provide various types of books. SMKN 1 Loea library also provides special books for teachers and 39 lents to borrow. Books borrowed by students and teachers can be returned after one semester because they are used in the teaching and learning process. Loan recording is done by using a book. If there is information about the book you want to look for then the librarian must look into the available notebooks. The library information system design at SMK 1 Loea was conducted to provide input to the school. 35 se information technology as a tool in the work process that occurs in the library. This design is done by using a data flow diagram (DFD) level 0 as a description of the system to be designed. For database design using a physical data model using the mysql application.*

**Keywords:** *system information library, school, data flow diagram, physical data model*

#### 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan tempat penyediaan gudang buku yang bisa dimanfaatkan oleh orang banyak. Hampir setiap sekolah memiliki fasilitas perpustakaan yang dibisa digunakan oleh seluruh *stacholder* yang ada di sekolah. SMK negeri 1 Loea merupakan salah satu sekolah yang mempunyai fasilitas perpustakaan yang menyediakan buku bacaan khusus untuk guru dan siswa. Buku yang ada di perpustakaan SMKN1 Loea bisa dipinjam oleh siswa dan guru. SMKN 1 Loea adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di kecamatan Loea, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hampir setiap perpustakaan sekolah memiliki alur proses yang sama dalam proses pendataan anggota perpustakaan, proses peminjaman dan pengembalian buku dilakukan dengan cara mencatat melalui buku bahkan dengan melalui komputer secara langsung. Proses pendataan yang dilakukan oleh pegawai perpustakaan di SMKN 1 Loea masih menggunakan buku. Setiap ada siswa dan guru yang akan meminjam buku, terlebih dahulu harus didata sebagai anggota perpustakaan. Selain pendataan anggota, pegawai perpustakaan masih harus mencatat setiap buku yang dipinjam dan dikembalikan. Guru dan siswa pun terkadang kesulitan dalam mencari buku disetiap rak-rak buku yang tersedia, serta penyediaan informasi buku yang

19 dicari tidak diinformasikan statusnya apakah buku tersebut masih ada atau sedang dipinjam. Aturan peminjaman di SMKN 1 Loea ini buku dapat dipinjam selama satu semester untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Proses pencatatan yang dilakukan secara berkala dapat mengakibatkan penumpukan berkas. Ketika terdapat guru atau siswa yang tidak membawa kartu anggota perpustakaan, petugas perpustakaan harus mengecek kembali daftar keanggotaan di buku anggota perpustakaan. Selain itu proses pengecekan secara berkala juga dilakukan setiap ada siswa atau pegawai yang menanyakan status suatu buku apakah masih ada atau sedang dipinjam. Pegawai perpustakaan juga harus membuat laporan daftar buku yang dipinjam dan jumlah buku yang tersedia di perpustakaan yang harus dilaporkan kepada kepala perpustakaan.

Penggunaan teknologi informasi dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Loea. Oleh karena itu, dilakukan analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan SMKN 1 Loea.

## 14 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan elemen yang saling berkaitan atau berhubungan antara satu dengan yang lainnya untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pemakainya. Elemen-elemen yang berkaitan dengan sebuah sistem informasi diantaranya adalah orang yang merupakan stakeholder, data, dan prosedur-prosedur.

### 2.2. Perpustakaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, perpustakaan berupa tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya [1]. Perpustakaan menyediakan berbagai sumber bacaan baik berupa buku, majalah, artikel jurnal, kitab, dan sebagainya dengan beragam topik. Pada umumnya sumber bacaan yang disediakan dapat digunakan langsung di dalam ruangan perpustakaan maupun dapat dipinjam dan dibawa pulang. Sumber bacaan yang ada diperpustakaan disusun sedemikian rupa pada sebuah rak sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan oleh pembaca.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana yang disediakan oleh sekolah yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu perpustakaan sekolah diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa.

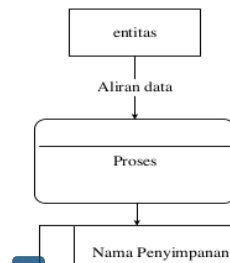
### 2.3. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan merupakan seperangkat aturan atau elemen yang berada dalam organisasi yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang ada di perpustakaan[2]. Kebutuhan tiap perpustakaan pada umumnya hampir sama, yaitu terdiri dari pendataan anggota, pencatatan

26 transaksi peminjaman dan pengembalian buku, serta pendataan daftar buku yang ada di perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan yang dibangun tiap sekolah pun berbeda, tergantung proses bisnis yang terjadi di sekolah tersebut. Penelitian yang dilakukan putra dkk[3] yaitu pengembangan sistem informasi perpustakaan pada SMK 1 Muhammadiyah Malang, fokus keproses transaksi peminjaman dan pengembalian buku serta pemberlakuan denda jika terjadi keterlambatan pengembalian. Penelitian yang lain tentang sistem informasi perpustakaan juga dilakukan Syahputra [4] yaitu dengan menerapkan pemodelan uml pada sistem informasi perpustakaan pada universitas islam Indragiri. Syaputra membangun sistem informasi perpustakaan dengan mempertimbangkan pemakai sistem yaitu pustakawan yang terdiri dari dosen, mahasiswa dan pengunjung umum. Pustakawan dapat mengoperasikan langsung sistem dalam melakukan transaksi di perpustakaan seperti pencetakan kartu anggota, peminjaman dan pengembalian buku.

### 2.4. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram awalnya dikembangkan oleh Chris Gane dan Trish Sarson pada tahun 1979 yang termasuk dalam *structured System Analysis and Design Methodology*. Sistem yang dikembangkan ini berbasis pada dekomposisi fungsional sebuah sistem[5]. Notasi yang digunakan terdiri dari empat komponen utama yaitu entitas, aliran data, proses dan penyimpanan data seperti yang terlihat pada gambar 1.



32  
Gambar 1 DFD yang dikembangkan Chris Gane dan Trish Sarson

6 Tahun 1980an Edward Yourdon dan Tom DeMarco memperkenalkan model lain dimana mengubah simbol proses dengan notasi bentuk lingkaran. DFD model Edward Yourdon dan Tom DeMarco populer digunakan sebagai model analisis sistem. DFD merupakan alat gambaran yang digunakan dalam proses analisis sistem. DFD ini digunakan untuk memetakan input, proses, output fungsional dalam bentuk grafis terstruktur[6].

### 2.5. PDM (Physical Data Model)

Physical Data Model adalah suatu model yang digunakan dalam relasional database yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antar data[5]. Tabel

digambarkan dalam bentuk kotak dengan daftar nama atribut beserta dengan tipe datanya. Kemudian relasi antar tabel dapat digambarkan dalam bentuk garis. PDM merupakan bentuk fisik database relasional yang sudah siap diimplementasikan ke dalam bentuk DBMS sehingga nama tabel maupun database merupakan nama asli dalam implementasi sistem nantinya.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi langsung ke SMKN 1 Loea yang berlokasi di Kecamatan Loea, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara. Observasi dilakukan dengan memperhatikan proses alur pendaftaran, pencatatan yang dilakukan serta proses peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu juga dilakukan wawancara terhadap petugas yang mengunjungi perpustakaan. Pertanyaan yang diberikan berupa penjelasan lebih rinci terkait apa saja yang menjadi kendala dalam proses pencatatan, kendala yang sering dialami guru dan siswa ketika mengunjungi perpustakaan. Studi literatur juga digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan pelengkap dan pendukung dalam proses penelitian.

#### 3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pada pengembangan sistem penulis menggunakan model SDLC dengan tahapan sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman tentang permasalahan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangan sistem yang nantinya akan dituangkan dalam suatu kerangka kelayakan sistem (*feasibility study*).

##### b. Analisis

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai, serta menentukan kebutuhan functional dan non functional sistem yang akan dirancang.

##### c. Perancangan

Tahapan ini membuat perancangan dari model atau desain sistem dengan menggunakan beberapa alat bantu untuk rancangan sistem baru. Untuk menjelaskan alur sebuah sistem tersebut penulis menggunakan flowchart untuk menggambarkan input, proses, dan output yang ada pada sistem, kemudian aplikasi akan dirancang dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data menggunakan MYSQL.

##### d. Implementasi

Sistem yang telah dibuat dapat diimplementasikan berdasarkan kebutuhan pengguna baik dari pihak petugas perpustakaan dalam dengan mampu membuat laporan buku, peminjaman, dan pengembalian.

##### e. Pengujian

8

Pada tahap ini dilakukan pengujian masing-masing unit program apakah sesuai dengan tugasnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode black box testing. Pada pengujian black box adalah pengujian yang tidak perlu tahu apa yang sesungguhnya terdapat sistem, yang diuji adalah input serta output perangkat lunak.

### 4. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 4.1. Analisis permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diperoleh bahwa sistem yang berjalan pada perpustakaan sekolah SMKN 1 Loea masih bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan buku sebagai media pencatatan. Alur proses yang terjadi dalam perpustakaan sekolah ini dimulai dari pendaftaran anggota perpustakaan untuk dapat melakukan peminjaman buku. Buku yang dipinjam dapat dikembalikan maksimal satu semester berjalan, jika masih ingin meminjam harus dilaporkan terlebih dahulu kembali. Informasi data buku beserta jumlahnya juga merupakan data yang dibutuhkan oleh sistem agar siswa maupun guru dapat mengetahui buku apa saja yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, pegawai perpustakaan juga mendaftarkan daftar buku berdasarkan penerbitnya. Hal ini dikarenakan dalam proses pengadaan buku biasanya dipesan langsung ke pihak penerbit.

#### 4.2. Analisis Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem terdiri dari kebutuhan fungsional dan non fungsional.

##### a. Kebutuhan fungsional

Kebutuhan fungsional dari sistem informasi perpustakaan SMKN 1 Loea yang akan dirancang terdiri dari data anggota perpustakaan, data peminjaman buku, data buku beserta penerbitnya, serta data pengunjung. Informasi data buku akan dipisah berdasarkan buku yang dapat dinjam oleh siswa maupun buku yang hanya dapat dipinjam oleh guru.

##### b. Kebutuhan Non fungsional

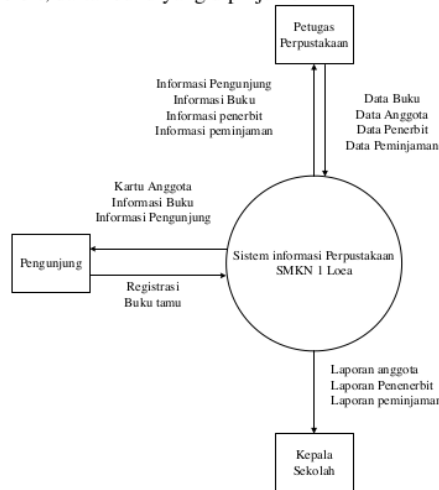
Kebutuhan fungsional dari sistem informasi perpustakaan SMKN 1 Loea yang akan dirancang terdiri dari spesifikasi minimal komputer yang dapat digunakan untuk menggunakan aplikasi ini. Komputer yang digunakan dapat memiliki spesifikasi perangkat keras seperti ram 1GB, prosesor minimal pentium, serta perangkat printer yang digunakan untuk mencetak laporan serta kartu anggota perpustakaan. Perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi, browser, dan xampp.

#### 4.3. Diagram Arus Data

Penyajian data yang dimasukkan dan yang menjadi keluaran digambarkan dalam bentuk diagram konteks atau biasa juga disebut dengan data flow diagram level 0. Gambar 2 menunjukkan terdapat tiga entitas yang berhubungan langsung dengan sistem yaitu pengunjung yang terdiri dari

siswa dan guru, petugas perpustakaan dan kepala sekolah. Pengunjung dapat melakukan registrasi untuk terdata sebagai anggota perpustakaan, serta melakukan pengisian buku tamu setiap kali berkunjung. Pengunjung akan memperoleh kartu anggota yang dicetak langsung dari sistem, juga dapat melihat informasi buku yang tersedia dan yang dipinjam, serta melihat informasi pengunjung perpustakaan.

Entitas petugas perpus berfungsi untuk melakukan penginputan data buku, penerbit dan peminjam buku. Petugas perpus bisa mengakses seluruh informasi yang dikelola oleh sistem. Entitas kepala sekolah disini juga bertindak sebagai kepala perpustakaan. Kepala sekolah hanya dapat melihat informasi yang disajikan sistem berupa laporan banyaknya anggota perpustakaan, laporan daftar penerbit, daftar buku yang dipinjam.



Gambar 2 DFD Level 0 Sistem Informasi Perpustakaan SMKN 1 Loea

#### 4.4. Physical Data Model

Rancangan model data secara fisik ditunjukkan pada gambar 3 yang menunjukkan beberapa tabel yang saling berelasi. Desain relasi tabel yang terbentuk terdiri dari tabel siswa, tabel jurusan, tabel pinjam, tabel buku, tabel guru, dan tabel pengunjung. Anggota perpustakaan terbagi 2 tabel yaitu tabel guru dan tabel siswa dengan format id anggota yang berbeda. Tabel pinjam berfungsi untuk menyimpan data buku yang dipinjam.



Gambar 3 PDM perpustakaan Loea

#### 4.5. Desain Tampilan Interface

##### a. Rancangan Tampilan untuk petugas perpustakaan

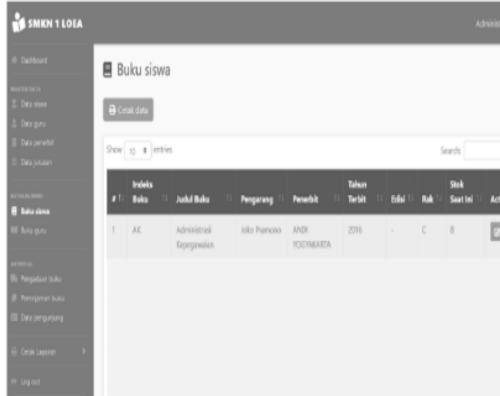
Rancangan tampilan menu untuk petugas perpustakaan terdiri dari menu untuk menginput daftar buku, daftar penerbit yang bekerja sama dengan sekolah, data anggota yang terbagi dari 2 yaitu data siswa dan data guru. Petugas perpus juga dapat melihat kelompok buku yang khusus untuk guru dan khusus untuk siswa. Selain itu untuk proses peminjaman dan pengembalian juga dikelola oleh petugas perpustakaan melalui sistem informasi perpustakaan.



Gambar 4 Tampilan menu admin

b. Tampilan daftar buku siswa

Gambar 5 merupakan tampilan daftar buku siswa yang diperuntukkan untuk melihat daftar buku khusus untuk siswa. Selain itu terdapat juga menu untuk melihat daftar buku khusus untuk guru. Pembagian kategori ini dikarenakan buku yang dapat dipinjamkan dibagi 2 kategori. Siswa hanya dapat meminjam buku yang ada didalam daftar buku siswa, begitupun dengan guru hanya boleh meminjam buku yang ada didaftar buku guru.



Gambar 5 rancangan tampilan daftar buku siswa

c. Desain tampilan form masukan data penerbit

Gambar 6 menunjukkan tampilan form masukan untuk data penerbit. Pendataan penerbit ini khusus dilakukan untuk mempermudah memperoleh informasi penerbit. Informasi ini dibutuhkan setiap akan melakukan pemesanan buku.



Gambar 6 Tampilan masukan data penerbit

5. KESIMPULAN

Perancangan sistem informasi perpustakaan pada SMKN 1 Loea dilakukan dengan menggunakan data flow diagram sebagai gambaran sistemnya. Kebutuhan fungsional yang dibutuhkan diantaranya pendaftaran anggota perpustakaan yang terbagi menjadi 2 yaitu untuk siswa dan untuk guru. Pendataan buku, beserta daftar penerbit dilakukan dalam form yang terpisah. Selain itu juga terdapat fitur untuk memasukkan dan mencari daftar buku yang dinjam beserta data peminjamnya. Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan ini

diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembuatan sistem informasi perpustakaan di SMKN 1 Loea. Perancangan model data dilakukan dengan menggunakan *physical data model* (PDM) yang dapat digunakan langsung untuk implementasi databasenya.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] "KBBI." [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/pustaka.html>.

[2] N. A. Rahmawati and A. C. Bachtiar, "Analisis dan perancangan desain sistem informasi perpustakaan s<sup>38</sup>lah berdasarkan kebutuhan sistem," *Berk. Ilmu Perpust. Dan Inf.*, vol. Vol. 14, no. No.1, pp. 76–86, Jun. 2018, doi: 10.22146/bip.28943.

[3] R. E. Putra, S. agung wicaksono, and I. Arwani, "Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan menggunakan Metode Extreme Programming (Studi pada: 20 K 1 Muhammadiyah Malang)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, vol. Vol. 3, No. 7, pp. 6330–6440, Jul. 2019.

[4] Z. Syahputra, "PENERAPAN PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI BERBASIS CLIENT SERVER," vol. 4, p. 8, 2015.

[5] R. A.S and M. Salahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika, 2016.

[6] 24 37 E. Kendall and J. E. Kendall, *Systems analysis and design*, 8th ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall, 2011.

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SMKN 1 LOEA KOLAKA TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://blockstyle.blogspot.com">blockstyle.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.unived.ac.id">jurnal.unived.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jalankresna.blogspot.com">jalankresna.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jurnal.ugm.ac.id">jurnal.ugm.ac.id</a>	

	Internet Source	1%
10	<a href="http://mia4istimewa.blogspot.com">mia4istimewa.blogspot.com</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://amikhass.ac.id">amikhass.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://jurnal.unmer.ac.id">jurnal.unmer.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://journal.budiluhur.ac.id">journal.budiluhur.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://ejournal.unkhair.ac.id">ejournal.unkhair.ac.id</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://itsiin.blogspot.com">itsiin.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
17	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1%
18	<a href="http://m454ru.blogspot.com">m454ru.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
19	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1%
20	<a href="http://jurnal.umk.ac.id">jurnal.umk.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

21	<a href="http://eprints.uty.ac.id">eprints.uty.ac.id</a> Internet Source	<1%
22	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
23	<a href="http://uk.blueskystudy.com">uk.blueskystudy.com</a> Internet Source	<1%
24	Suesaowaluk, Poonphon. "Real Time Process Analysis System in Electronic Components Manufacturing", Applied Mechanics and Materials, 2013. Publication	<1%
25	<a href="http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id">sistemasi.ftik.unisi.ac.id</a> Internet Source	<1%
26	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	<1%
27	<a href="http://eprints.binus.ac.id">eprints.binus.ac.id</a> Internet Source	<1%
28	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
29	<a href="http://uad.portalgaruda.org">uad.portalgaruda.org</a> Internet Source	<1%
30	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1%

---

[mediakendari.com](http://mediakendari.com)

31

Internet Source

&lt;1%

32

[eprints.radenfatah.ac.id](http://eprints.radenfatah.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

33

[digilib.sith.itb.ac.id](http://digilib.sith.itb.ac.id)

Internet Source

&lt;1%

34

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

&lt;1%

35

[dspace.uiu.ac.bd](http://dspace.uiu.ac.bd)

Internet Source

&lt;1%

36

[pta-palangkaraya.go.id](http://pta-palangkaraya.go.id)

Internet Source

&lt;1%

37

Lih-Juan ChanLin, Wei-Hsiang Hung. "Usability and evaluation of a library mobile web site", The Electronic Library, 2016

Publication

&lt;1%

38

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

&lt;1%

39

Submitted to Mahidol University

Student Paper

&lt;1%

40

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

&lt;1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On